

SKRIPSI

**PENGARUH PAKAN KOMPLIT 'VETUNAIR'
TERHADAP KADAR PROTEIN DARAH
PADA PEDET BETINA**



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh:

ERMAWANTO
KEDIRI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PENGARUH PAKAN KOMPLIT 'VETUNAIR'
TERHADAP KADAR PROTEIN DARAH
PADA PEDET BETINA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh


ERMAWANTO


NIM. 069812529



Menyetujui

Komisi Pembimbing

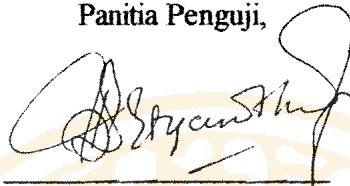

Drh. Soepartono Partosoewignjo, MS
Pembimbing Pertama


Drh. Retno Bijanti, MS
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Drh. Setiawati Sigit, MS.

Ketua



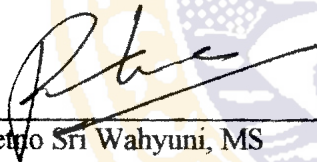
Dr. Bambang Purnomo S., Drh., M. Sc.

Sekretaris



Drh. Soepartono Partosoewignjo, MS

Anggota



Drh. Retno Sri Wahyuni, MS

Anggota



Drh. Retno Bijanti, MS

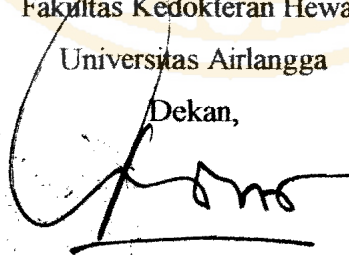
Anggota

Surabaya, 12 Desember 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh

NIP. 130 687 297

**PENGARUH PAKAN KOMPLIT 'VETUNAIR'
TERHADAP KADAR PROTEIN DARAH
PADA PEDET BETINA
ERMAWANTO**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan komplit 'VETUNAIR' terhadap kadar protein darah pedet.

Sejumlah sembilan ekor pedet betina peranakan *Friesian Holstein* yang berumur rata-rata delapan bulan dengan berat badan $\pm 123,93$ kg, hewan coba tersebut dibagi dalam tiga kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari tiga ekor. Selama percobaan pedet tersebut diberi ransum pakan komplit 'VETUNAIR' yang meliputi VETU-0, VETU-1, VETU-2. Pakan komplit disusun dengan kandungan 16 % protein yang disusun dari beberapa jenis bahan baku antara lain pakan hijauan, konsentrat, tetes, premix dan probiotik yang komposisinya berbeda. Terkecuali pakan VETU-0, proses pengolahan pakan menggunakan metode fermentasi selama tujuh hari. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari tiga perlakuan (VETU-0, VETU-1, VETU-2) dan tiga ulangan. Perlakuan diberikan selama enam minggu dengan masa adaptasi satu minggu.

Pengambilan sampel darah dilakukan pada akhir penelitian, darah diambil dari vena jugularis sebanyak 10 ml, kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kadar protein darah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan komplit VETU-0, VETU-1, VETU-2 memberikan pengaruh yang sama atau tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) terhadap kadar protein darah pedet, Rata-rata dan simpangan baku kadar protein darah pedet sapi perah betina setelah perlakuan adalah: VETU-0 sebesar $6,19 \pm 0,29$ g/100ml; VETU-1 sebesar $6,47 \pm 0,59$ g/100 ml; VETU-2 sebesar $6,61 \pm 0,17$ g/100 ml.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa ketiga jenis ransum 'VETUNAIR' tidak berpengaruh terhadap kadar protein darah pedet.